

Masjid At-Thohir Los Angeles

Kebanggaan Indonesia di Pantai Barat Bumi Amerika

Dr. Hj. Indriya Rusmana, SE.,M.Pd.I
Penulis, Designer dan Dosen Universitas Ibn Khaldun

Alhamdulillah atas Rahmat Allah Swt pada hari Sabtu 24 Juli 2021, telah pemasangan “Sign Masjid At-Thohir Los Angeles”. Merupakan saat yang di nanti-nantikan sejak awal rencana pendirian masjid, dengan segala usaha yang telah dilakukan istiqomah sejak 1992. Pertemuan saya dengan IMFO (Indonesia Muslim Foundation) di tahun 2014 mengikuti pengajiannya, sekembalinya ke LA sebelum kembali kepulangan ke tanah akhir, setelah mengikuti ISNA Islamic Society North America di Detroit MI, dan workshop Islamic Fashion di Hobart William Smith College Geneva, NY USA. Pertemuan kedua di tahun 2016 dengan menyusun bersama agenda charity fashion show untuk pembangunan masjid At-Thohir, antara IMFO, InICF (Indonesia Islamic Cultural Foundation), juga designer Indonesia lainnya, yang tergabung di IMFID (Indonesia Modest Fashion Designer). Kami designer Indriya R. Dani, Nani Oktaviani, Aam Laurisha, Jenny Tjahyawaty, Tuty Adib, mempersiapkannya bersama. Persiapan yang kurang lebih 3 bulan dengan segala keterbatasan, dan perbedaan waktu Indonesia dan Amerika (Los Angeles), dengan ijinNYA (Bi Iznillah) akhirnya dapat terlaksana dengan lancar Alhamdulillah.

Berikut saya sampaikan mengenai rencana pembangunan masjid, dari apa yang disampaikan IMFO saat silaturrahim ke Los Angeles saat itu. Rencana pendirian masjid ini sendiri, bermula dari permasalahan umat Islam Indonesia di Amerika Serikat, dan di sebagian besar negara lain, yang tidak memiliki tempat ibadah permanen sendiri. Minimnya tempat ibadah yang permanen ini menjadi kendala bagi generasi muda Muslim Indonesia, terutama dalam upaya mereka untuk belajar dan memahami tempat asal mereka. Kekhawatiran lainnya dengan semakin banyak pemuda Muslim Indonesia di Amerika yang tidak pernah menginjakkan kaki di tanah Indonesia. Tak pelak nama indah Indonesia tak akan terdengar lagi di generasi mendatang. “Generasi yang hilang” Muslim Indonesia ini, telah menjadi perhatian utama, dan tentunya sesuatu yang ingin dihindari. Salah satu alasan utamanya adalah sebagian besar umat Islam Indonesia, lebih memilih untuk berkumpul dengan organisasi Muslim non Indonesia lainnya,

tanpa terlibat dalam keseluruhan operasi organisasi tersebut. Oleh karena itu IMFO merasa perlu memiliki tempat sendiri sehingga dapat mengatur kegiatan, dan acara keagamaan sendiri. Tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat, tempat bimbingan generasi penerus, dan investasi yang pasti akan berbuah manis di dunia dan di akhirat, Insya Allah.

Untuk itulah sangat disayangkan bagi umat Islam Indonesia yang negaranya memiliki penduduk muslim terbesar, namun belum mampu mendirikan masjid di pantai barat Amerika Serikat. Muslim dari Bangladesh, negara yang dianggap berada di belakang Indonesia pada tahun 1980-an, memiliki banyak tempat ibadah sendiri yang sebanding dengan tempat ibadah yang didirikan oleh Pakistan dan negara lain. Saat ini sudah ada sekitar 3 mesjid Muslim Indonesia di Amerika Serikat. 1 masjid terletak di New York City (Mesjid Al-Hikmah), 1 masjid di Washington DC, dan 1 masjid di Houston (Masjid Istiqlal). Namun di pantai barat Amerika Serikat, umat Islam Indonesia tidak memiliki tempat ibadah permanen mereka sendiri, tempat yang memungkinkan generasi muda Indonesia untuk belajar dan menghargai warisan asli Indonesia mereka.

Sejarah Singkat IMFO Indonesia Muslim Foundation

Berawal dibentuk untuk menjawab kebutuhan mendidik ajaran dasar Islam, dan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat di antara keluarga Muslim Indonesia. IMFO berkesempatan untuk berbagi tempat ibadah dengan komunitas Muslim setempat yang mengadakan pertemuan keagamaan mingguan, sekolah minggu, dan kegiatan keagamaan lainnya. Halaqah dua mingguan masih diadakan di lokasi kami. Beberapa kegiatan saat ini antara lain;

- Sekolah Minggu (membaca Al-Qur'an / nilai-nilai Islam (Ahklaq) untuk anak-anak dari usia 3-18 dari 11:00 - 3:30
- Kegiatan remaja termasuk basket dan bela diri.
- Gathering untuk Hari Raya Muslim seperti sholat Ramadhan selama Ramadhan, Ketika ada anggota masyarakat yang meninggal dunia, akad nikah, aqiqah, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

Di Los Angeles juga ada Majlis Taklim Al-Ikhlas yang pada awalnya mengadakan pengajian dari rumah ke rumah. Kemudian hari Majlis Taklim Al-Ikhlas mendapatkan ijin menggunakan ruang di Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Los Angeles (KJRI LA). Dengan adanya tempat ini dimulai adanya sekolah pengajian anak-anak. Di Anaheim juga ada Pengajian Gemala Pertiwi. Seperti pengajian tersebut diatas pengajian ini diadakan dari rumah ke rumah dan juga ada pengajian anak-anak.

Indonesia Muslim Foundation (IMFO) dibentuk melalui serangkaian pertemuan antara pengurus BPKMI Sie Rohani Islam KJRI LA dengan tokoh-tokoh masyarakat Muslim yang tergabung di pengajian-pengajian di Los Angeles dan sekitarnya sebagai jawaban dari semakin semaraknya kegiatan umat Islam di Los Angeles dan sekitarnya. Organisasi ini terdaftarkan dan diakui oleh State of California sebagai organisasi yang bersifat independen dan tidak bertujuan mencari keuntungan (nirlaba). Organisasi ini telah pula memperoleh ijin operasi dari Internal Revenue Service (IRS). Sebagai organisasi nirlaba yang akan bebas dari kewajiban membayar pajak.

Tujuan utama dari dibentuknya Indonesia Muslim Foundation adalah sebagai wadah yang akan mengkoordinasikan semua kegiatan-kegiatan umat Islam Indonesia di Los Angeles dan sekitarnya. Disamping tugas utama tersebut Indonesia Muslim Foundation juga dibebankan tugas penting yaitu untuk mencari dan mewujudkan tempat pemanen yang akan digunakan sebagai pusat kegiatan umat Islam Indonesia di Los Angeles dan sekitarnya. Tidak ada keanggotaan formal. Setiap orang dipersilakan dan didorong untuk berpartisipasi dan berkontribusi pada komunitas ini dengan memajukan ajaran Nabi kita Muhammad Saw. Tujuan utama adalah untuk mendirikan Masjid pertama di Pantai Barat Amerika, yang dibangun oleh masyarakat Indonesia sendiri. Dana untuk mendapatkan properti untuk dijadikan masjid ini diperoleh melalui beberapa acara penggalangan dana, dan juga bantuan dari pengusaha Indonesia. Komitmen dan kemampuan yang kuat untuk memahami dampak spiritual yang akan ditimbulkan oleh bangunan masa depan ini bagi diri kita sendiri, orang lain dalam komunitas, dan generasi mendatang.

Dengan kondisi yang telah disampaikan, rasanya sangat layak dan perlu untuk mendirikan masjid pertama yang dibangun Indonesia di Pantai Barat Amerika di properti yang diusulkan. Awalnya merupakan sebuah gereja yang sudah tidak berfungsi lagi. Tentunya dengan dibeli warga Indonesia, bisa dialihkan fungsinya menjadi masjid. Untuk dapat memahami manfaat spiritual di dunia ini dan tahun setelahnya. Sudah sepatutnya saling mengingatkan diri kita sendiri bahwa tidak ada kemajuan atau perubahan yang bisa terjadi, dan tidak ada kekuatan atau kekuatan apa pun kecuali melalui Allah SWT, Laa Haula Walaa Quwwata Illaa Billaah, memohon kepada Allah SWT untuk mewujudkan ide ini menjadi kenyataan. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Mesjid sebagai pusat kegiatan Islam dan sebagai symbol dari sebuah peradaban sudah selayaknya kita dukung dalam setiap pembangunannya, dimanapun berada. Investasi akhirat ini tentunya terbuka bagi warga Indonesia dimanapun berada, yang ingin turut membangun berdirinya masjid di Los Angeles ini. Selain tentunya menguatkan Ukhudah Islamiyah, dan menjalin Silaturrahim yang erat di antara sesama muslim dibelahan bumi manapun. Terlebih Masjid At-Thohir yang berada di 1200 S. Kenmore Ave Los Angeles ini adalah digagas dengan keinginan orang Indonesia sendiri, yang ingin mempunyai masjid Indonesia di bumi Barat Amerika. Semoga dengan berdirinya masjid At-Thohir ini, turut menyumbangkan kemajuan dan perkembangan Islam di Amerika dengan warna (Sibgah) Indonesia, Islam yang moderat dan toleransi sebagai refleksi dari Islam Rahmatan Lil Alamin. Semoga dengan berdirinya masjid At-Thohir di bumi pantai barat Amerika ini, menjadi mersusuar dan semakin menguatkan prediksi di tahun 2040 sebagaimana pernah dilansir sebuah jurnal, Islam menjadi agama kedua terbesar di bumi Amerika, InShaAllah.

Senin, 25 Juli 2021, Pukul 16.39

Hj. Indriya Rusmana, SE., M.Pd.I

Penulis, Designer, dan Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor